

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus yakni penelitian yang berfokus pada efektivitas penerapan relaksasi otot progresif untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi (Azis and Salam 2018)

3.2 Subjek Penelitian

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang berjumlah 2 Orang.

Sampel adalah sebagian atau mewakili seluruh populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 2 orang responden dengan simple random sampling. Teknik pengambilan sampel sesuai konteks penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Subjek terdiri dari dua orang berjenis kelamin laki-laki
- b. Pasien yang terdiagnosa medis hipertensi oleh dokter minimal 1 tahun
- c. Berusia 17-65 tahun
- d. Telah mendapatkan ijin dari pasien atau keluarga klien dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*)

3.3. Fokus Studi

Fokus studi adalah kajian utama dari masalah yang akan menjadi acuan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi titik fokus studi adalah implementasi relaksasi otot progresif untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Oesapa, Kupang. Sebelum dilakukan penerapan dilakukan pengkajian.

3.4 Definisi Operasional Fokus Studi

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dari objek yang didefinisikan, yaitu karakteristik yang dapat diukur, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara akurat terhadap fenomena tersebut (Purwanto, 2019).

Variabel	Fokus Studi	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasi Ukur	Skala
Variabel independent	Relaksasi Otot Progresif	Pemberian Implementasi terapi dengan menggunakan teknik relaksasi otot progresif untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi	Lembar observasi	Pengukuran tekanan darah sebelum pemberian intervensi dilakukan selama \pm 15 menit, kemudian responden diposisikan berdiri selama \pm 30 menit, diobservasi kembali tekanan darahnya	Nominal
Variabel dependent	Pengukuran tekanan darah pada pasien	Hasil pengukuran terhadap tekanan	sphygmomanometer	mmHg dengan hasil tekanan darah <i>pretest</i> 140/90 dan	

	dewasa awal dengan hipertensi	yang di alami darah pada pembuluh sistolik dan diastolik shyg secara sistemik di dalam tubuh manusia dengan satunya mmHg. Yang dilakukan sebelum melakukan relaksasi maupun setelah dilakukan relaksasi.		<i>posttest</i> 130/90	
--	--	---	--	---------------------------	--

3.5 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sphygmomanometer, alat tulis dan kamera, lembar observasi yang terdiri dari nama, usia, jenis kelamin dan SOP Relaksasi otot progresif.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a) Observasi dilakukan dengan menggunakan sphygmomanometer serta pemeriksaan fisik yang mencakup inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi pada sistem tubuh pasien.

b) Wawancara

Melakukan wawancara dengan memperoleh hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, data subjektif berisi keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, dll. Sumber yang diperoleh baik dari klien maupun keluarga klien.

c) Dokumentasi

Suatu dokumen yang berisi tentang keadaan klien dari bio-psiko-sosial-spiritual dan seluruh kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan oleh perawat.

3.6 Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di rumah pasien di wilayah kerja Puskesmas Oespa, Kupang.

2. Waktu

Penelitian dilakukan di rumah pasien selama 3 hari dari tanggal 5-7 Agustus 2024.

3.7 Analisis data dan penyajian data

Analisis data dimulai dengan menyajikan dan mengelompokkan data fokus berdasarkan fakta yang ada, berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan baik dari wawancara, observasi langsung, pemeriksaan fisik, maupun hasil dokumentasi rekam medis, dan hasil laboratorium. Data tersebut kemudian dibandingkan dengan tinjauan pustaka untuk menentukan masalah keperawatan yang muncul dan untuk memprioritaskan masalah keperawatan tersebut. Kemudian rencana asuhan keperawatan dan tindakan keperawatan dapat

dilaksanakan untuk memperbaiki masalah keperawatan pada pasien. Data yang disajikan sebagai asuhan keperawatan relaksasi otot progresif untuk menurunkan tekanan darah disajikan dalam bentuk naratif. Analisis data dilakukan untuk menilai kesenjangan antara teori dan praktek respon pasien setelah relaksasi otot progresif.

3.8 Etika penelitian

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara yaitu meminta data pribadi pasien maka peneliti perlu memperhatikan etika penelitian yaitu:

- a. *a. Informed consent (persetujuan dari subjek) adalah bentuk kesepakatan antara peneliti dan subjek yang dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dimulai. Tujuan dari informed consent adalah agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian serta dampaknya. Jika subjek setuju, mereka perlu menandatangani lembar persetujuan. Namun, jika subjek tidak bersedia, peneliti harus menghormati hak subjek tersebut.*
- b. *b. Anonimitas (tanpa nama) adalah suatu prinsip yang menjamin privasi subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama subjek pada alat ukur. Sebagai gantinya, hanya kode yang dituliskan pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.*
- c. *Kerahasiaan (confidentiality) merujuk pada perlindungan hasil penelitian, termasuk informasi dan masalah lainnya. Peneliti menjamin bahwa semua informasi yang dikumpulkan akan dirahasiakan, dan hanya data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.*

